

**SIKAP GURU SD TERHADAP
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL)**

SKRIPSI

OLEH:

EVA ARNAS

NIM: 06131381621088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**SIKAP GURU SD TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH**

SKRIPSI

Oleh

Eva Arnas

NIM: 06131381621088

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A

NIP. 196203231988031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195907011986032001

Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
NIP. 196012151986032002

**SIKAP GURU SD TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH
SKRIPSI**

Oleh
Eva Arnas

NIM: 06131381621088

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juli 2023


TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.
2. : Dra. Makhum Raharjo, M.Sn.



Palembang, Juli 2023
Koordinator Prodi PGSD,




Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
NIP.196012151986032002

**SIKAP GURU SD TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH**

SKRIPSI

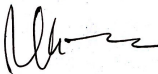
Oleh

Eva Arnas

NIM: 06131381621088

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing



**Dr. Yosef, M.A
NIP. 196203231988031005**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
NIP.196012151986032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Arnas

NIM : 06131381621088

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Sikap Guru SD Terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah" Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Eva Arnas

NIM. 06131381621088

Palembang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Eva Arnas

NIM. 06131381621088

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas nikmat sehat dan kemudahan untuk dapat menuntaskan pendidikan S1 PGSD Universitas Sriwijaya dengan segenap perjuangan dan ikhtiar beserta dengan do'a yang tiada henti saya haturkan, dengan sangat bangga saya haturkan terimakasih kepada yang tertera dibawah ini, teruntuk :

- Kedua orang tua saya, Bapak Dawi Murni (Alm) dan Ibu Yusnani, terimakasih selalu memberikan semangat serta dukungan melalui do'a, materi serta selalu menjadi motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia dan bangga karena ku sadar, bahwa selama ini belum bisa melakukan yang lebih baik.
- Bapak Dr. Yosef, M.A, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, masukan serta arahan dan berkenan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang bersedia memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Muliadi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah dan bapak, ibu guru beserta staff SD Negeri 04 Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
- Keluarga besar Bapak dan Ibu saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada saya dan memberikan dorongan untuk saya sehingga skripsi ini selesai pada tepat waktu
- Teman saya Rindi Antika, S.H dan Andi Gunawan yang selalu menjadi partner baik suka ataupun duka.
- Almamater kebanggaan, Universitas Sriwijaya

MOTTO

Terlambat bukan berarti gagal

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Sikap Guru SD Terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Yosef, M.A sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan, Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2023

Penulis

Eva Arnas
Nim.06131381621088

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Teori Belajar dan Pembelajaran.....	6
2.1.1. Pengertian Belajar	6
2.1.2. Hakekat Belajar Menurut Para Ahli	7
2.1.3. Pengertian Pembelajaran	11
2.1.4. Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar (SD).....	12
2.2. Model Pembelajaran.....	15
2.2.1. Pengertian Model Pembelajaran	16
2.2.2. Karakteristik Model Pembelajaran.....	16
2.3. Model Pembelajaran Problem Based Learning	17
2.3.1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)	18
2.3.2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	19
2.3.3. Konsep Dasar dan Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) ...	20
2.3.4. Hakikat Masalah Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah	22
2.3.5. Tahapan-tahapan Pembelajaran Berbasis Masalah	24
2.3.6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah	27
2.4. Sikap.....	30
2.4.1. Pengertian Sikap	30
2.4.2. Fungsi Sikap	34
2.4.3. Ciri-Ciri Sikap.....	36
2.4.4. Komponen Sikap.....	37
2.4.5. Pembentukan Sikap	39
2.4.6. Menumbuhkan dan Mengembangkan Sikap	42
2.5. Pengukuran Sikap	43
2.5.1. Teknik Pengukuran Sikap.....	47
2.5.2. Kriteria Pemilihan Skala Sikap	50
2.6. Kerangka Berpikir	54

BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
3.3. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
3.4. Prosedur Penelitian	57
3.5. Teknik Pengumpulan Data	57
3.6. Teknik Analisa Data.....	61
3.6.1. Analisis Data Angket.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	63
4.1.2 Data Penelitian Hasil Angket.....	63
4.2 Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahap-Tahap Model <i>Problem Based Learning</i>	26
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli.....	59
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Sikap Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Masalah	59
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran.....	61
Tabel 4. 1 Skor Hasil Angket Sikap Guru Terhadap PBL	64
Tabel 4. 2 Katagori Skor Hasil Angket Sikap Guru Terhadap PBL	66
Tabel 4. 3 Katagori Sikap Guru Terhadap PBL	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan antara nilai, sikap, motivasi dan dorongan Newcomb dalam Mar'at (2005)	32
Gambar 2. 2 Pembentukan Sikap Menurut Mar'at (2005).....	39
Gambar 2. 3 <i>The Theory of Planned Behaviour</i>, Ajzen (1991)	44
Gambar 2. 4 Gambar Kerangka Berpikir	55
Gambar 4. 1 Katagori Sikap Guru Terhadap PBL Berbandingan Kelas.....	67
Gambar 4. 2 Katagori Sikap Guru Terhadap PBL Berdasarkan Masa Kerja	68
Gambar 4. 3 Katagori sikap Guru Terhadap Pembelajaran PBL Berdasarkan Gender.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul.....	82
Lampir Kartu Pembimbing.....	84
Lampiran Bukti Perbaikan Sempro.....	87
Lampiran Perbaikan Semhas	88
Lampiran PerbaikanSkripsi.....	89
Lampiran Validasi.....	90
Lampiran Pengecekan Similarity.....	92
Lampiran Perbaikan Ujian Skripsi.....	93
Lampiran Izin Penjilidan.....	95

SIKAP GURU SD TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Oleh :

Eva Arnas

06131381621088@student.unsri.ac.id

Pembimbing : Dr. Yosef, M.A

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman sikap kognitif, efektif dan konitif pada guru SD Negeri 4 Desa Karang Agaung Kecamatan Abab Kabupaten Pebukal Abab Lematang ILir (PALI). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sikap guru SD terhadap pembelajaran berbasis masalah terbagi menjadi tiga aspek kognitif, efektif dan konitif tergolong ke dalam katagori tidak adanya perbedaan diantara ketiga aspek di lihat dari angket guru yang berjumlah 9 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 6 perempuan. Dilihat dari nilai rata-rata kognitif 25,92, efektif 30,82 dan konatif 31,02 dari jumlam ke tiga aspek nilai rata-ratanya adalah 88,19. Dengan demikikan secara keseluruhan data angket guru SD Negeri 4 Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) menunjukkan tidak adanya perbedaan nyata dari ketiga aspek .

Kata Kunci : Kamampuan, Angket, Sikap

**ATTITUDES OF ELEMENTARY TEACHERS TO PROBLEM-BASED
LEARNING**

By: Eva Arnas

06131381621088@student.unsri.ac.id

Supervisor: Dr. Yosef, M.A

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe the understanding of cognitive, effective, and cognitive attitudes of SD Negeri 4 teachers in Karang Agaung Village, Abab District, Pebukal Abab Lematang ILir (PALI) Regency. This research was carried out using descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used are interviews and documentation. The results of the study showed that the attitude of elementary school teachers towards problem-based learning was divided into three cognitive, effective, and cognitive aspects belonging to the category where there was no difference between the three aspects as seen from the teacher questionnaire, which consisted of 9 people consisting of 3 boys and 6 girls. Judging from the cognitive average score of 25.92, effective 30.82, and conative 31.02 from the total of the three aspects the average value is 88.19. Thus, as a whole, the questionnaire data for teachers of SD Negeri 4 Karang Agung Village, Abab District, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) district showed no significant differences from the three aspects.

Keywords: *Ability, Questionnaire, Attitude*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas selain ukuran kemajuan negara juga menjadi cerminan bagi kualitas suatu bangsa dan daya saing kualitas sumber daya manusianya. Menurut Paula et al (2013) dan Prabowo et al, (2018) bahwa pencapaian kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya tenaga pendidik karena itu, negara selain berperan pada peningkatan tenaga kependidikan juga berperan pada pemenuhan fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik. Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pemerintah dan tenaga pendidikan seperti guru. Pemerintah dalam dunia pendidikan berperan sebagai mediator, dimana mereka harus siap memfasilitasi setiap keperluan sekolah disetiap sektor untuk pengembangan. Sementara guru berperan sebagai pelaksana dalam ruang lingkup sekolah “tenaga pendidik”, sehingga guru menjadi aset penting di sekolah karena penentu peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertaraf dunia (Yusoff, 2020). Oleh karena itu, pemerintah dan guru harus selalu tampil profesional, layak ditiru dan memiliki tanggungjawab yang tinggi.

Guru sebagai pendidik harus mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan baik dan menghasilkan output yang baik. Aktivitas belajar yang baik memiliki fungsi dan tujuan untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas, sedangkan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar di kelas dapat meningkatkan pemahaman, sikap dan keterampilan siswa. Aktivitas dalam suatu pembelajaran bukan hanya peserta didik yang aktif belajar tetapi di lain pihak, pendidik juga harus mengorganisasi suatu kondisi yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Tugas pendidik sebagai fasilitator dan pembimbing adalah memberikan bantuan dan arahan (Laurianus, 2017).

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa

agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan (Supiana, 2017).

Menurut (Yarshal, 2015) Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Ketrampilan dasarnya yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Guru sebagai tenaga profesional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya melalui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan dan model-model pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikutsertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Dimiyati et al, 2015).

Lebih lanjut kemampuan kognitif bermanfaat untuk keperluan memori jangka pendek dan jangka panjang peserta didik (Sirait dkk, 2013), membantu peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi (Widada, 2016). Afektif bermanfaat untuk melatih sikap positif peserta didik bertanggung jawab dan peduli terhadap apapun yang ada disekitarnya (Nurbudiyani, 2013) serta memberikan banyak dampak positif seperti rasa syukur, dan melatih peserta didik beradaptasi lebih cepat sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Purnomo, 2014). Sedangkan kognitif memberikan peserta didik ruang untuk mengasah keterampilan dalam suatu bidang atau melatih kecakapan peserta didik untuk suatu hal yang diharapkan seperti cakap dalam berkomunikasi (Nasution, 2018), atau mampu dalam mengalokasikan waktu untuk setiap tindakan yang diambil sehingga keterampilan yang dimiliki peserta didik dapat memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan nyata (Suarbawa,

2019) dan membantu peserta didik untuk terampil beradaptasi dengan perkembangan iptek yang sangat pesat(Dahlia, 2019).

Analisis kemampuan kognitif, afektif dan konitif sikap pendidik dapat dijadikan gambaran bagi akademisi untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi. Peneliti menganalisis model pembelajaran berbasis masalah melakukan analisis kepada sikap guru terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah pada sekolah pendidikan dasar kelas tinggi no 4 Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Pali.

Melalui PBL yang diawali dengan pemberian masalah pemicu kepada siswa dapat menerapkan suatu model pembelajaran secara spiral (spiral learning model) dengan memilih konsep dan prinsip yang terdapat dalam sejumlah cabang ilmu, sesuai kebutuhan masalah. Dengan diberi sejumlah masalah pemicu, diharapkan sebagian besar/seluruh materi cabang ilmu dicakup dan kemampuan siswa untuk secara terus menerus melakukan pengembangan pengetahuannya tercapai. Kemudian langkah-langkah PBL yang dilaksanakan melalui diskusi kelompok dapat menghasilkan sejumlah keterampilan diantaranya berupa keterampilan membaca, keterampilan membuat catatan, kemampuan kerjasama dalam kelompok, keterampilan berkomunikasi, keterbukaan, berpikir analitik, kemandirian dan keaktifan belajar serta wawasan dan keterpaduan ilmu pengetahuan, sehingga pengembangan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan konatif (kepercayaan) dapat tercapai dengan baik.

Mengingat banyaknya guru di Indonesia melaksanakan PBL, namun masalahnya masih hanya berbicara terhadap efektifitasnya saja. Pada penelitian ini akan mengungkapkan mengenai persepsi sikap guru SD terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Untuk mencapai keberhasilan pendidikan agar potensi siswa berkembang secara optimal di tingkat SD sangat penting dilaksanakan pembimbingan dalam mengembangkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan konatif (kepercayaan) dengan berbagai macam cara bimbingan yang dilakukan guru.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana sikap guru SD terhadap pembelajaran berbasis masalah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pernyataan masalah tersebut diatas, dirumuskan penelitian sebagai tujuan dalam menginvestigasi sikap guru terhadap model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap guru SDNegeri 4 Desa Karang Agung terhadap pembelajaran berbasis masalah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara jelas sikap guru terhadap model pembelajaran berbasis masalah pada sekolah dasar kelas tinggi. Hasil penelitian dapat membantu peneliti, pihak sekolah, dan guru-guru dengan tujuan peningkatan kompetensi guru, kualitas peserta didik dan lembaga pendidikan yang lebih berkualitas.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan berguna sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya dan juga dapat memperjelas konsep sikap guru yang ideal dalam pembelajaran berbasis masalah di SD kelas tinggi

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Meningkatkan wawasan guru mengenal model pembelajaran khususnya Problem Based Learning dan dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang mengantarkan guru pada hasil pembelajaran lebih baik.

b. Peserta Didik

Mendorong siswa lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan kemandirian siswa –siswi dalam belajar

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dari keilmuan dalam proses pembelajaran dan menjadikan pondasi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga meningkatkan kemampuan profesionalisme guru

d. Bagi Masyarakat/Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based learning dan menjadikan pembelajaran bagi peneliti sebagai calon guru di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Agoes, Sukrisno. Ardana, Cenik. 2013, *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun manusia seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arends, Richard I.(2013). *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*.Jakarta: Salemba Humanika
- Arini, S., & Kurniawati, F. (2020). Sikap Guru terhadap Anak Usia Dini dengan Autism Spectrum Disorder. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4 No 2, p639*.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* ed. VI. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest
- Cholisin. (2006). *Pengembangan Karakter Dalam Materi Pembelajaran*. Makalah disampaikan pada kegiatan MGMP PKn SMP Kota Yogyakarta
- Cunningham, J., William, G., & Paula, A.C. (2010). *Educational Leadreship: A Problem Based Approach*. New York: Allyn & Bacon.
- Djaali.(2014). *Psikologi pendidikan*.jakarta: Bumi Aksara
- Dahlia, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terhadap Kompetensi Ranah Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Viii Mtsn Rambah Tahun Ajaran 2014/2015.*Jurnal Edu Sains, Vo 2 No 1 p1-4*
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dikmenjur. (2012).*Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Djamarah, Zain Aswan. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dinda Yarshal. (2015). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV MIN Medan. *Jurnal Pendidikan*, No 2 Vol 2
- Harsono. (2011). Enografi pendidikan sebagian desain penelitian kualitatif. Universitas Muahammadiyah Surakarta
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas: *Outdoor Learning*. Jakarta: Pustaka Karya.
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- Laurianus. (2017). Peningkatan Aktivitas peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Sainifik di SD. *Jurnal Pendidikan*, No 1 Vol 2
- Majid, A. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mar'at. (2005). *Sikap manusia perubahan dan pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhaimin, Sutiah, & Prabowo, S. L. (2018). Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah (1 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Mulyasa.E. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar,Utami.(2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta:Rineka cipta.
- Mutia. (2021). *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*. FITRAH, Volume 3 Nomor 1 E-ISSN 2722-7294 I P-ISSN 2656-5536
- Nasution, M. K. (2018.) *Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*.Studia Didaktika, Vol 11 No 1 p9-16.
- Nata, Abuddin.(2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo

- Ngalimun, Purwanto. (2012). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurahimah Mohd Yusoff. (2020). *Hubungan Kualiti Penyeliaan Pengajaran Dan Pembelajaran Di Bilik Darjah Dengan Efikasi Guru*. Asia Pacific Journal of Educators and Education
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, No 13 Vol 1 p88-93
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. FITRAH: *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, No 3 Vol 2
- Purnomo, S., & Waluyo, W.(2014). Analisis Peran Guru dalam Menanamkan Ranah Afektif Pembelajaran PendidikanKewarganegaraan pada Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Pengkadan). *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 5 No 1 p56-65.
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Lantanida Journal*. Vol. 07. No. 01.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rochman Natawidjaya, Zainal Alimin. (1995). *Penelitian bagi guru pendidikan luar biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendiidkan Tenaga Guru.
- Sagala, Syaiful. (2010)*Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, S.W. dan Meinarno E. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta:Salemba Humanika
- Sax. G. (2000)*Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*. Belmont California: Wads Worth Pub.Co.
- Syamsidah dan Hamidah Suryani. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (Pbl) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta:Penerbit Deepublish

- Sarwono, Sarlito W. (2009). *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sirait, M., & Noer, P. A. (2013). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar siswa*. INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika) No 1 Vol 3
- Soetarno.(2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiana, N. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model PBL di Kelas IV SDN Kubu Raya. *International Journal Of Educational Dynamics*, No 2 Vol 3
- Suarbawa, I. P. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Mata Pembelajaran Corel Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Ranah Psikomotor. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, Vol 2 No 2 p162-171
- Suyono, Hariyanto, (2016). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Uno.B, Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Usman. M, Lilis Setiawati. (2011). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang: Refika Aditama
- Widiasworo, Erwin. (2016). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media
- Widada, W.(2016). Sintaks model pembelajaran matematika berdasarkan perkembangan kognitif peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, No 1 Vol 2
- Widayatun, Tri Rusmi. (2009) *Ilmu Perilaku M.A.104*: Buku Pegangan Mahasiswa Akper. Jakarta: Sagung Seto

Wilantara, A. P. N, (2016). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak. *e-jurnal pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, No 4 Vol 1

Wina Sanjaya. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.